

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian empiris yang dengan kata lain ialah jenis penelitian sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi di dalam kenyataan masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan suatu usaha untuk menganalisa serta didapatkan kontruksi secara metodologis, sistematis dan konsisten. Penelitian juga merupakan sarana yang digunakan untuk memperkuat, membina serta mengembangkan ilmu pengetahuan serta mendapatkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam melaksanakan penelitian tersebut.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

- a. Bahan Hukum Primer ialah yang diperoleh oleh data secara langsung dari penelitian hasil lapangan, juga diperoleh dari wawancara hasil yang dilakukan narasumber akan berhubungan dengan objek peneliti dari adanya permasalahan diangkat dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan
  2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 Mengenai Bea Perolehan Hak atas Tanah dan atau Bangunan.
  3. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Mengenai Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
  4. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Membentuk dan Susunan Perangkat Daerah.
  5. Peraturan Walikota Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Daerah.
  6. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan atau Bangunan.
- b. Bahan Hukum Sukender, yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai apa itu bahan hukum primer dan dapat membantu analisis dari memahami tentang bahan hukum primer. Data sekunder mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Bahan hukum primer ialah bahan hukum yang mengikat terdiri dari: bahan hukum jaman penjajahan yang kini masih berlaku. Bahan hukum sekunder ialah bahan hukum yang selalu berikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti rancangan peraturan, hasil penelitian, karya tulis dari kalangan hukum, dan seterusnya. Bahan tersier adalah bahan yang memberikan petunjuk contoh seperti mau itu penjelasan

terhadap bahan hukum primer dan sekunder, contoh dari itu seperti kamus, ensiklopedia, indeks, dan sebagainya.

### 3.2.2 Alat Pengumpulan Data

Untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan berinteraksi dengan orang yang tertentu. Pengumpulan data didalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang mendalam. Dengan teknik wawancara ini, peneliti harus mewawancarai narasumber penelitian satu persatu untuk bisa mengumpulkan data.

Wawancara yang peneliti lakukan ini adalah dengan beberapa staf dibidang bea perolehan hak atas tanah dan atau bangunan untuk gunanya menggali informasi yang ada, dan salah satunya yaitu staf pelayanan bea perolehan hak atas dan atau bangunan dalam hal ini staf tersebut banyak memberikan informasi serta gambaran yang terjadi di lapangan secara langsung.

#### b. Kuesioner

Mempelajari data-data yang ada, tulisan-tulisan atau sekaligus dokumen yang dimiliki oleh Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam selaku Pemerintah Daerah, serta peraturan

perundang-undangan yang berkaitan dengan bea perolehan hak atas tanah dan atau bangunan.

### 3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tempat dimana peneliti dilakukan. Penetapan lokasi penelitian ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan gunanya ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ada ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Lokasi penelitian meneliti yaitu di Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Batam.

## 3.3 Metode Analisis Data

Pada dasarnya analisis data sangat bisa dilakukan dengan cara kualitatif dan/atau secara kuantitatif. Metode analisis data ini yang digunakan oleh peneliti ialah melalui analisis kualitatif deskriptif, yaitu menguraikan gambaran data dari yang diperoleh dan dihubungkan satu sama lain untuk mendapatkan kesimpulan umum. Dari hasil tersebut analisis dapat diketahui serta diperoleh kesimpulan induktif, yaitu cara berpikir orang bisa mengambil kesimpulan secara umum pada dasarnya atas fakta-fakta bersifat khusus,

Analisis data penelitian kualitatif deskriptif dalam ini dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang artinya berarti merangkum, bisa memilih hal-hal yang pokok, bisa juga memfokuskan kepada hal hal yang penting, yang dicari pola dan temanya. Dengan ini data yang telah direduksi bisa memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti tanpa harus mengurangi maksud dan makna yang sebenarnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses gambaran secara keseluruhan dari data yang diperoleh agar mudah dibaca sehingga peneliti mampu memahami apa yang terjadi tersebut, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan dari jawaban permasalahan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga, data yang peneliti sajikan dapat dijadikan dalam bentuk teks uraian, bagan, table ataupun grafik.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik dari kesimpulan dan verifikasi yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini juga merupakan temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum begitu jelas, dan sebelumnya masih terus memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah rumuskan dalam penelitian ini.